

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI KONTEN VISUAL INSTAGRAM UNTUK JACUZZI POOL CAFE & KARAOKE

Rizky Aulia Akhbar¹

¹Universitas Negeri Surabaya

email: rizky22119@mhs.unesa.ac.id

Received:

1-02-2026

Reviewed:

8-02-2026

Accepted:

21-02-2026

Perkembangan industri pariwisata dan sektor food and beverage mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif. Instagram, sebagai platform berbasis visual, memiliki peran strategis dalam membangun citra dan menarik minat audiens. Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke yang berlokasi di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, merupakan destinasi rekreasi dengan konsep kolam renang, cafe, dan karaoke yang memiliki potensi besar, namun belum didukung oleh konten visual Instagram yang optimal. Permasalahan utama yang dihadapi adalah tampilan konten Instagram yang kurang menarik, tidak konsisten, serta belum merepresentasikan karakter dan keunggulan brand, sehingga daya tarik terhadap audiens menjadi rendah. Perancangan ini bertujuan untuk mengembangkan konsep dan desain konten visual Instagram yang relevan, menarik, informatif, dan konsisten sebagai media promosi Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke. Selain itu, perancangan ini juga bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan desain konten visual serta menghasilkan visualisasi konten yang dapat diterapkan secara berkelanjutan pada akun Instagram @jacuzzi.pacet. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan perancangan design thinking. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi terhadap kondisi eksisting akun Instagram, serta dokumentasi visual. Analisis data didukung dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan konten visual. Proses perancangan meliputi tahap pemahaman masalah, perumusan konsep visual, pengembangan desain, hingga implementasi konten pada media Instagram. Hasil perancangan menunjukkan bahwa

pengembangan konten visual Instagram difokuskan pada pembaruan elemen desain, seperti tipografi, warna, layout, dan pola visual, guna menciptakan identitas visual yang lebih kuat dan konsisten. Output perancangan menghasilkan dua jenis media, yaitu media utama berupa desain konten Instagram yang telah diperbarui, serta media pendukung berupa panduan visual (social media guideline) yang berfungsi sebagai acuan konsistensi konten. Pengembangan konten visual ini dinilai mampu meningkatkan daya tarik visual, memperjelas pesan promosi, serta mendukung upaya branding dan promosi Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke secara lebih efektif melalui Instagram.

Kata Kunci: konten visual, Instagram, sarana promosi, design thinking, penelitian kualitatif.

The development of the tourism industry and the food and beverage sector has encouraged businesses to utilize social media as an effective promotional tool. Instagram, as a visual-based platform, plays a strategic role in building image and attracting audience interest. Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke, located in Pacet District, Mojokerto Regency, is a recreational destination with a swimming pool, cafe, and karaoke concept that has great potential, but is not yet supported by optimal Instagram visual content. The main problem faced is that the Instagram content is unattractive, inconsistent, and does not represent the brand's character and strengths, resulting in low audience appeal. This study aims to develop a concept and design for Instagram visual content that is relevant, attractive, informative, and consistent as a promotional medium for Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke. In addition, this study also aims to describe the process of developing visual content design and produce content visualizations that can be applied sustainably on the @jacuzzi.pacet Instagram account. The method used in this study is a qualitative method with a design thinking approach. Data collection was carried out through interviews with business owners, observations of the existing conditions of the Instagram account, and visual documentation. Data analysis was supported by SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats.

Keywords: visual content, Instagram, promotional tools, design thinking, qualitative research.

PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan di industri F&B dan hiburan, khususnya cafe dengan konsep unik, membuat setiap bisnis perlu memiliki strategi pemasaran digital yang kuat untuk bertahan dan menarik perhatian konsumen. Pariwisata merupakan salah satu sektor industri

yang tengah mengalami kenaikan trend. Hal ini tentu akan meningkatkan nilai ekonomi (Arghutashvili, 2018, hlm. 59). mengungkapkan bahwa pengembangan pariwisata juga dapat memberikan stimulus terhadap kenaikan ekonomi dengan melalui berbagai sektor. Salah satu sektor industri yang sedang berkembang pesat yaitu industri Food and Beverage (FnB). Salah satu industri FnB adalah bisnis cafe. Berkembangnya gaya hidup masyarakat serta beragamnya kebutuhan konsumen dalam menentukan tempat bersantai mendorong banyak pelaku usaha memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka bisnis kafe. Perkembangan bisnis cafe yang begitu massif perlu didukung dengan promosi yang tepat. Menurut Lidiani (2024), dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, coffee shop perlu memiliki strategi promosi yang inovatif untuk menarik perhatian pelanggan.

Salah satu cara yang efektif di era digital saat ini adalah dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas manusia saat ini. Peran media sosial bukan hanya sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana promosi bagi pelaku usaha. Dengan kemampuan untuk berkomunikasi melalui internet tanpa batasan waktu, tempat, dan jarak, media sosial seperti Instagram telah menjadi platform untuk mempromosikan produk dan brand. Dengan adanya Instagram, kedai kopi dapat mempromosikan usahanya dengan jangkauan yang lebih luas. Instagram sebagai platform visual menjadi saluran pemasaran primer bagi bisnis berbasis pengalaman (experience-based business) seperti cafe dan tempat hiburan, karena kemampuannya dalam menampilkan estetika, suasana, dan emosi. Instagram merupakan media sosial yang populer dan kuat secara visual, sehingga cocok sebagai sarana promosi karena fitur-fitur seperti foto, video pendek, Stories, dan Reels mampu menarik perhatian serta membangun interaksi langsung dengan audiens. Selain itu, Instagram juga memiliki fitur interaktif seperti polling, sehingga dapat berinteraksi langsung dengan pengguna Instagram di luar sana.

Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke merupakan salah satu destinasi rekreasi yang menawarkan konsep unik dengan kombinasi fasilitas kolam renang, cafe, dan karaoke yang berada di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Objek wisata ini memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata utama di kawasan Pacet, namun belum sepenuhnya dikenal luas oleh masyarakat. Pada Instagram @jacuzzi.pacet, Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke mengunggah konten kegiatan sehari-hari, adapun produk yang mereka promosikan melalui konten tersebut. Namun, konten yang disajikan kurang memperhatikan prinsip-prinsip desain. Hal tersebut mengakibatkan konten Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke nampak kurang menarik dari segi visual. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemilik Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke, belum adanya orang yang berkompetensi untuk mengelola akun Instagram tersebut. Pemilik kedai juga kurang memahami penerapan desain pada konten Instagram.

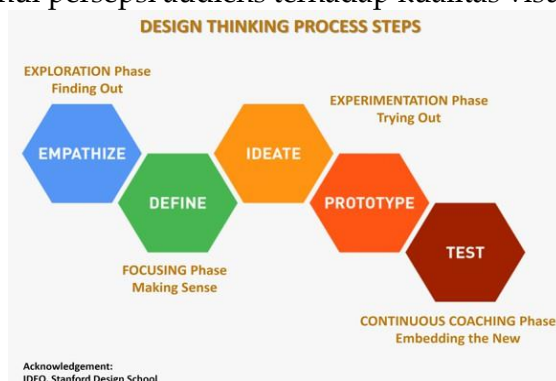
Desain konten yang kurang menarik menjadi salah satu kendala dalam memaksimalkan promosi destinasi ini. Tujuan utama promosi dengan menggunakan media sosial adalah agar dapat menjangkau dan berhubungan dengan orang lain (Umami, 2015, hlm. 196). Pada dasarnya visual yang menarik dan isi konten yang menampilkan produk perlu diperhatikan dalam konten agar mempermudah konsumen dalam mencari informasi tentang kedai kopi tersebut (Macharani, 2023). Tak hanya itu, untuk membangun ketertarikan pada konsumen, dibutuhkan konten interaktif yang melibatkan respon dari para audience. Menurut (Budi, 2023), pesan yang disampaikan melalui konten interaktif membuat konsumen lebih terlibat, lebih aktif, dan lebih mendukung pesan yang disajikan. Konten interaktif seperti polling dapat membantu mendapatkan umpan balik tentang produk dari audience.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa konten visual Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke memiliki permasalahan dari segi visual konten yang mengakibatkan kurangnya daya tarik dari audience. Maka dari itu diperlukan konsep yang lebih matang agar konten Instagram @jacuzzi.pacet memiliki ciri khas yang merepresentasikan

Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke. Dengan konten yang terencana, diharapkan akun Instagram dapat menjadi alat pemasaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan audiens, kunjungan, dan akhirnya berdampak pada peningkatan penjualan. Oleh karena itu, perancangan ini difokuskan untuk merancang strategi dan konten visual Instagram yang dapat memaksimalkan potensi Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke, dengan menonjolkan keasrian dan fasilitas privatnya, sekaligus mengatasi masalah inkonsistensi postingan.

METODE PENELITIAN (PENCIPTAAN/PERANCANGAN)

Metode perancangan dalam perancangan ini menerapkan pendekatan Design Thinking. Kelley & Brown dalam (Budi, 2023) menjelaskan bahwa design thinking merupakan pendekatan yang mengutamakan kebutuhan pengguna dengan mengombinasikannya bersama inovasi untuk menghasilkan produk bisnis yang efektif. Metode ini dapat diterapkan secara luas, tidak terbatas pada bidang desain dan bisnis saja. Proses design thinking meliputi lima tahap, yaitu Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test (Yulius et al., 2022). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif terhadap hasil wawancara dan observasi, serta analisis deskriptif persentase terhadap data kuesioner menggunakan skala Likert 1-4 untuk mengetahui persepsi audiens terhadap kualitas visual konten yang dirancang.



Gambar 1. Design Thinking (Sumber : Stanford Design School, 2013)

KERANGKA TEORETIK

A. Media Sosial dan Instagram

1) Media Sosial

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan komunikasi, penyebaran informasi, serta interaksi tanpa batas ruang dan waktu. Dalam konteks bisnis, media sosial berfungsi sebagai saluran komunikasi pemasaran digital yang efektif untuk membangun citra brand dan menjangkau audiens secara luas.

2) Instagram sebagai Media Promosi Visual

Instagram adalah media sosial berbasis visual yang memanfaatkan foto dan video melalui fitur feed, stories, dan reels. Platform ini efektif untuk bisnis berbasis pengalaman seperti cafe dan hiburan karena mampu menampilkan estetika, suasana, dan emosi. Konsistensi visual pada Instagram berperan penting dalam membangun identitas dan brand awareness.

B. Desain Komunikasi Visual

1) Layout

Layout adalah pengaturan elemen visual dalam desain yang meliputi prinsip emphasis, balance, unity, sequence, dan grid. Penerapan layout yang baik menciptakan tampilan terstruktur dan membantu penyampaian pesan visual secara jelas.

2) Warna

Warna membangun suasana, karakter brand, dan daya tarik visual. Konsistensi warna memperkuat identitas brand dan menciptakan kesan harmonis pada konten promosi.

3) Tipografi

Tipografi memengaruhi keterbacaan dan kesan visual. Penggunaan font Poppins Regular memberikan kesan modern, bersih, dan santai sesuai karakter brand.

4) Gaya Desain

Gaya desain minimalis-modern menekankan kesederhanaan, ruang kosong, dan elemen visual yang bersih sehingga informasi mudah dipahami.

C. Promosi dan Branding

1) Media Promosi

Media sosial sebagai media promosi digital mampu menyampaikan pesan visual secara efektif, menarik perhatian, dan mendukung pemasaran produk atau jasa.

2) Brand Awareness

Brand awareness adalah tingkat pengenalan konsumen terhadap brand. Konsistensi visual di media sosial membantu membangun persepsi positif dan memperkuat identitas brand.

D. Design Thinking

Design Thinking adalah metode perancangan berbasis pemecahan masalah dengan tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan testing. Pendekatan ini memastikan desain relevan, fungsional, dan sesuai kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil karya dari penelitian ini berupa perancangan sistem visual konten Instagram yang terdiri dari template feed, elemen grafis pendukung, serta sistem tata letak yang diterapkan pada akun Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke. Perancangan ini menggabungkan penggunaan media sosial Instagram dengan pendekatan desain komunikasi visual sebagai solusi atas permasalahan inkonsistensi visual pada konten promosi sebelumnya. Proses perancangan ini tidak hanya difokuskan pada pembuatan tampilan visual konten, namun juga sebagai upaya membangun identitas visual brand yang lebih kuat serta meningkatkan fungsi Instagram sebagai media promosi digital. Metode pengumpulan data dilakukan secara sistematis yang ditujukan kepada pengelola usaha dan observasi terhadap tampilan akun, dengan tujuan mengetahui kondisi visual eksisting serta kebutuhan media promosi yang sesuai dengan karakter brand. Dengan demikian, perancangan ini memberikan kontribusi dalam membantu meningkatkan kualitas visual promosi digital Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke melalui media sosial Instagram.

Pengumpulan data yang dilakukan pada perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Design Thinking yang digunakan dalam proses perancangan sistem visual konten Instagram. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

Empathize

Pada tahap empathize terdapat beberapa tahapan yaitu observasi dan wawancara. Proses observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tampilan konten Instagram yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Gambar 2. Dokumentasi Wawancara (Sumber : Akhbar, 2026)



Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pola visual yang digunakan, konsistensi tata letak, penggunaan warna, serta tipografi. Selain itu, dilakukan wawancara dengan pihak pengelola untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan konten visual serta tujuan promosi yang ingin dicapai melalui media sosial. Dari tahap ini diperoleh data bahwa belum adanya pedoman desain menyebabkan tampilan konten berubah-ubah dan belum mencerminkan identitas visual yang kuat.

Define

Pada tahap define dilakukan perumusan masalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Permasalahan utama yang ditemukan adalah belum adanya sistem visual yang konsisten sebagai pedoman pembuatan konten Instagram.

Eksternal	Opportunities	Threats
	1. Peluang memperluas jangkauan pasar melalui platform digital. 2. Potensi peningkatan brand awareness melalui konten kreatif.	1. Tingginya persaingan industri kafe. 2. Risiko tertinggal jika tidak cepat beradaptasi.
Internal Strengths	Strategi (SO)	Strategi (ST)
	3. Mengoptimalkan keunikan konsep jacuzzi pool dan visual lokasi untuk membuat konten promosi kreatif di media sosial. 4. Mengembangkan branding visual yang menonjolkan keindahan lokasi guna meningkatkan daya tarik dan brand awareness.	5. Memperkuat citra visual lokasi agar tetap relevan di tengah perubahan tren digital. 6. Mengemas konten promosi yang kreatif dan konsisten untuk menjaga daya saing pasar.
Weakness	Strategi (WO)	Strategi (WT)
1. Tipografi dan warna belum terstandarisasi. 2. Variasi konten promosi masih rendah	1. Meningkatkan variasi konten digital seperti foto produk, video reels, dan testimoni pelanggan. 2. Memanfaatkan platform digital untuk memperbaiki kualitas komunikasi visual dan engagement audiens.	3. Menyusun strategi konten yang terencana untuk meningkatkan konsistensi dan kualitas promosi. 4. Mengadaptasi strategi digital marketing untuk menghadapi persaingan industri kafe yang semakin ketat.

Tabel 1. Matriks SWOT Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke (Sumber: Akhbar, 2026)

Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya daya tarik visual serta lemahnya pembentukan

citra brand di media sosial. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem desain visual yang terstruktur agar konten promosi memiliki keseragaman dan identitas visual yang jelas.

Ideate

Tahap ideate berisi ide-ide yang dirumuskan menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah yang telah ditemukan pada tahap define. Solusi diperoleh melalui tahap brainstorming pada poin-poin penting yang berkaitan dengan masalah yang dimiliki Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke. Beberapa ide yang dihasilkan meliputi:

1. Gaya Desain Konten

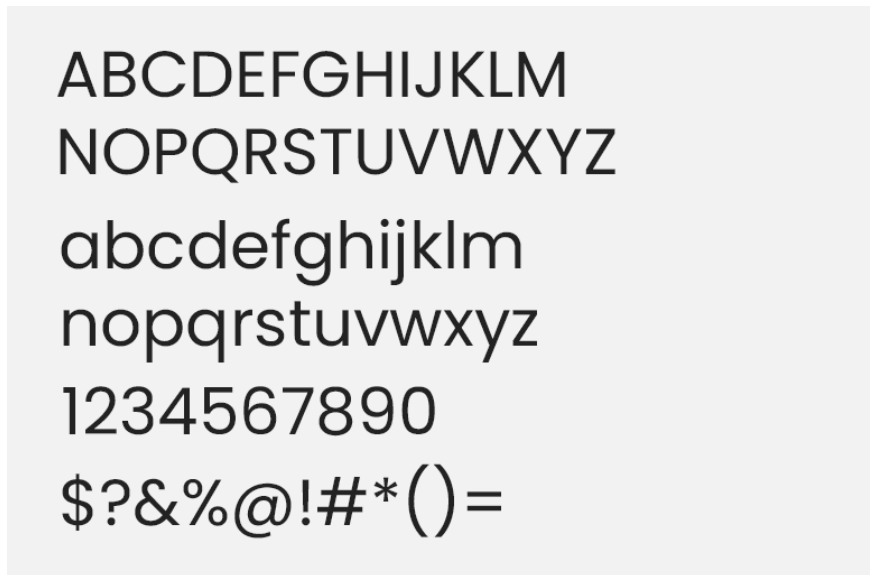
Gaya desain konten yang digunakan pada Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke adalah gaya desain Swiss/International. Gaya desain ini dipilih untuk menciptakan kesan clean dan estetik. Hal tersebut memudahkan seluruh audiens untuk memahami pesan promosi pada Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke. Tahap ini dirumuskan ide-ide kreatif untuk menghasilkan solusi atas permasalahan yang ditemukan pada tahap sebelumnya, termasuk strategi kreatif untuk konten yang berfokus pada penyampaian informasi promosi, suasana tempat, serta daya tarik fasilitas. Bentuk pesan dikemas dalam konten visual berbasis foto dan grafis dengan pendekatan desain minimalis-modern agar informasi mudah dipahami, menarik, dan memiliki nilai estetika yang konsisten sebagai identitas visual brand.

2. Pendekatan Visual

Konten Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke disajikan dengan desain sederhana dengan mengolah layout desain dan memanfaatkan ruang kosong serta menggabungkan beberapa elemen seperti garis, warna, dan bentuk. Selain itu, ditambahkan juga foto produk dan fasilitas yang terdapat pada Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke, seperti foto ambience sekitar dan keseruan bersama saat berada di lokasi. Bahasa yang digunakan pada konten ini yakni bahasa sehari-hari yang non formal agar lebih mudah dipahami oleh target pasar. Strategi penyajian pesan visual dirancang untuk menyampaikan informasi yang jelas, relevan, dan mudah dikenali melalui platform Instagram. Penyajian konten disusun dalam sistem feed yang terstruktur sehingga membentuk pola visual yang harmonis ketika dilihat secara keseluruhan.

3. Tipografi

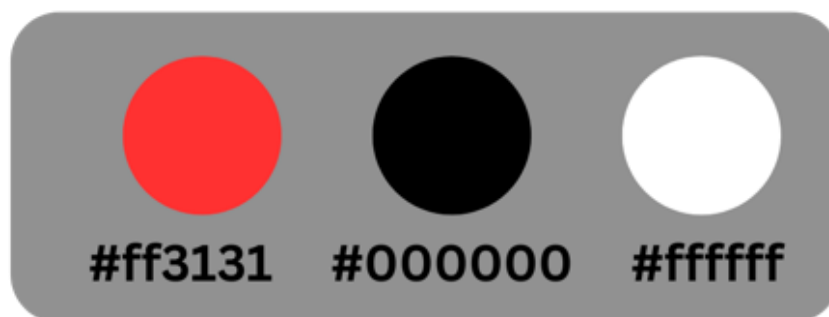
Font Poppins yang dipilih dinilai mampu menghadirkan kesan visual yang kuat. Di sisi lain, font Poppins memiliki karakter tipografi yang sederhana, bersih, serta tingkat keterbacaan yang tinggi, sehingga layak digunakan sebagai elemen pendukung dalam sistem identitas visual. Dalam konteks perancangan ini, font Poppins berfungsi sebagai penguat utama yang bersifat tegas, jelas, dan kuat, sekaligus mendukung penyampaian informasi tambahan agar tetap jelas, mudah dibaca, dan komunikatif. Elemen tipografi menjadi fokus visual yang ditampilkan pada dokumentasi ini.



Gambar 3. Font poppins (Sumber : Akhbar, 2026)

4. Warna

Warna yang digunakan adalah perpaduan merah, putih, dan hitam. Warna tersebut dipilih untuk memberikan kesan clean namun tetap estetik. Warna-warna ini memudahkan pembaca untuk menerima informasi dari Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke. Elemen warna juga menjadi fokus visual yang ditampilkan pada dokumentasi ini.



Gambar 4. Palet warna (Sumber : Akhbar, 2026)

5. Layout

Layout pada konten Instagram Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke menggunakan Grid Layout. Penggunaan Grid Layout dipilih untuk konten yang bersifat informatif, sedangkan konten yang menampilkan produk menggunakan Two Mortises Layout. Pengarahan visual desain tetap mempertimbangkan prinsip desain komunikasi visual, dengan layout yang terstruktur, penggunaan ruang kosong (white space) untuk menonjolkan elemen utama, serta gaya visual modern, bersih, dan profesional.

Prototype

Pada tahap prototype dilakukan beberapa langkah perancangan untuk mewujudkan konsep konten visual Instagram yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Langkah pertama adalah tahap pra-produksi, yaitu

pembuatan Thumbnail konten Instagram. Thumbnail ini digunakan untuk memvisualisasikan komposisi layout, penempatan elemen visual, hierarki informasi, serta gaya visual yang akan diterapkan pada konten feed, story, dan highlight. Proses ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian desain dengan konsep brand serta mempermudah proses produksi desain.



Gambar 4. Perancangan Thumbnail Konten Instagram (Sumber: Akhbar, 2026)

Langkah kedua adalah Tight Tissue, yaitu proses representatif dari sketsa pada tahap sebelumnya yang memiliki tampilan mendekati hasil akhir. Produksi desain dilakukan menggunakan perangkat lunak desain grafis Canva Pro yang kemudian hasil desain tersebut akan diajukan kepada pemilik Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke



Gambar 5. Tight Tissue (Sumber: Akhbar, 2026)

Langkah ketiga adalah tahap final design, yaitu proses penyempurnaan dan pematangan desain konten visual yang telah melalui tahap produksi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi dan penyesuaian elemen visual meliputi kontras warna, keterbacaan tipografi, konsistensi gaya visual, serta keseimbangan komposisi agar sesuai dengan prinsip desain komunikasi visual. Selanjutnya, desain diaplikasikan dan diuji melalui simulasi tampilan feed Instagram untuk menilai keselarasan antar unggahan serta keterpaduan identitas visual secara keseluruhan.

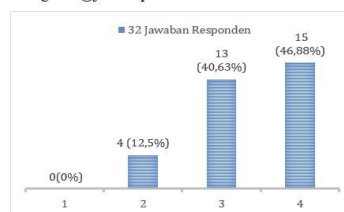


Gambar 6. Final design (Sumber: Akhbar, 2026)

Test

Tahap pengujian dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas desain konten visual Instagram yang telah dikembangkan pada fase prototipe. Evaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif melalui uji coba terbatas kepada 32 konsumen Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke sebagai responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner daring menggunakan skala Likert 1–4, yang mengukur persepsi responden terhadap kualitas visual, daya tarik, kesesuaian citra brand, tipografi, layout, kejelasan informasi, serta konsistensi desain konten. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan persepsi visual yang signifikan dibandingkan konten sebelum pengembangan. Sebanyak 46,88% responden menyatakan sangat setuju bahwa desain konten terbaru terlihat lebih baik dibanding desain sebelumnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan konsistensi visual berpengaruh terhadap peningkatan persepsi audiens, sejalan dengan teori desain komunikasi visual yang menyatakan bahwa keseragaman elemen visual mampu memperkuat pengenalan brand (brand recognition).

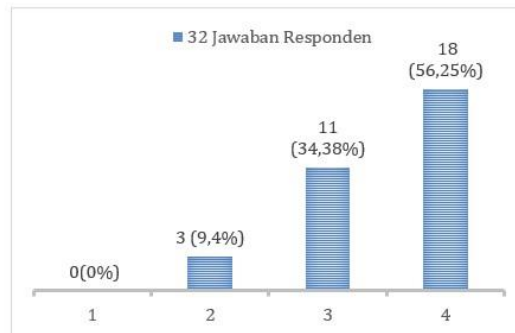
1. Desain konten yang dikembangkan mengalami perbaikan dari desain sebelumnya pada akun instagram @jacuzziacet.



Gambar 7. Persepsi responden terhadap peningkatan kualitas visual konten setelah pengembangan

Selain itu, 56,25% responden sangat setuju bahwa konten yang dikembangkan sudah menarik dan sesuai dengan target audiens. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemilihan gaya desain, warna, dan tipografi telah sesuai dengan karakter target pasar.

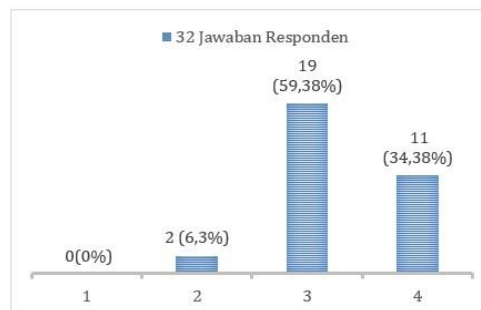
2. Desain konten yang dikembangkan termasuk desain konten yang menarik.



Gambar 8. Tingkat ketertarikan responden terhadap desain konten Instagram

Dari aspek kesesuaian dengan citra brand, 59,38% responden menyatakan setuju bahwa desain telah merepresentasikan karakter Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem visual yang dirancang mampu merepresentasikan identitas brand secara lebih jelas dibandingkan sebelumnya.

3. Desain konten yang dikembangkan sudah sesuai dengan citra dari Jacuzzi.

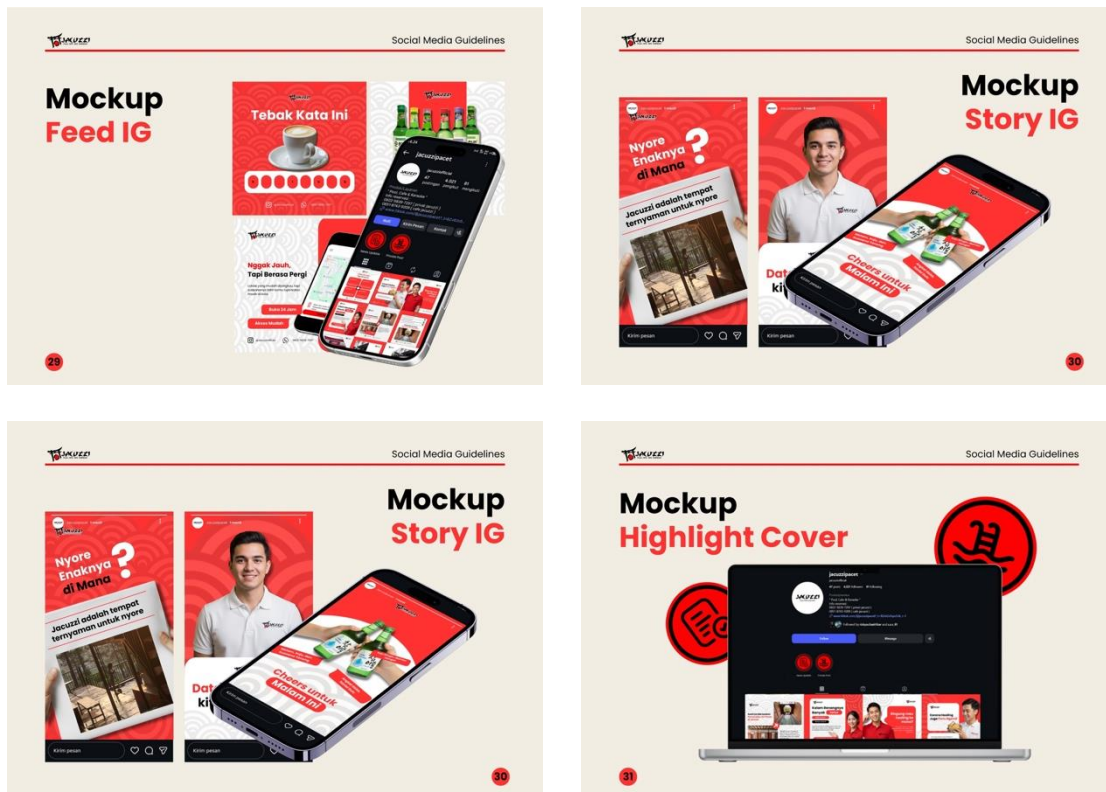


Gambar 9. Kesesuaian desain konten dengan citra brand

Secara keseluruhan, hasil validasi memperoleh skor 28 dari skor maksimal 32, yang termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga desain dinilai layak digunakan sebagai media promosi digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip konsistensi visual, pemilihan tipografi, serta penyusunan layout yang terstruktur berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas persepsi audiens terhadap konten promosi. Berdasarkan hasil validasi Wiwit Hariono selaku pemilik Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke dan uji coba audiens, rancangan konten Instagram dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media promosi. Seluruh aset visual tersebut telah diunggah ke media sosial Instagram @jacuzzi.pacet sebagai instrumen utama dalam menjangkau pasar yang lebih luas secara digital. Dengan penerapan tipografi dan warna yang terstandarisasi serta penonjolan visual konsep jacuzzi pool, konten ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap keunikan yang dimiliki Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke.

No	Aspek	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
1	Aspek Visual	Warna yang digunakan sesuai dengan identitas Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke			v	
		Tipografi yang digunakan sesuai dengan identitas Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke				v
		Desain keseluruhan mencerminkan kesederhanaan & bersih yang menjadi ciri khas desain minimalis			v	
2	Aspek Informasi	Informasi terkait tentang Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke sudah lengkap				v
		Informasi sudah jelas dan mudah dipahami			v	
		Foto menu yang disajikan sudah sesuai dengan produk yang dijual				v
3	Aspek Interaktif	Pemilihan ide konten interaktif sudah sesuai dengan citra Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke			v	
4	Aspek Keberlanjutan	Desain konten dapat digunakan sebagai template untuk jangka panjang				v
Skor			28			

Tabel 10. Rekapitulasi hasil validasi kelayakan desain konten



Gambar 11. Penerapan konten di instagram @jacuzzi.pacet (Sumber : Akhbar, 2026)



Gambar 12. QR Code Social Media Guideline (Sumber : Akhbar, 2026)

SIMPULAN DAN SARAN

Konten visual Instagram (feed, story, dan reel) merupakan media utama promosi Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke, namun pengelolaan visual sebelumnya yang kurang optimal menyebabkan menurunnya daya tarik konsumen. Pengembangan konten dilakukan menggunakan metode design thinking melalui lima tahap, yaitu empathize, define, ideate, prototype, dan testing. Hasil perancangan menghasilkan sistem visual baru yang terbagi menjadi media utama dan media pendukung, dengan pembaruan pada font, pattern, tipografi, dan layout guna meningkatkan kualitas visual, kejelasan penyampaian informasi promosi, memperkuat identitas visual, serta meningkatkan brand awareness Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke di media sosial.

Jacuzzi Pool Cafe & Karaoke disarankan untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan konten visual Instagram, menerapkan konsep yang kreatif dan relevan dengan target audiens, serta menjaga konsistensi dan pembaruan konten secara berkala agar efektivitas promosi, kekuatan identitas visual, dan daya saing brand di media sosial semakin optimal.

REFERENSI

- Arghutashvili, V. (2018). The challenges of tourism industry in Georgia.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi wisata di desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- Musyaffa, M. R., Lukitasari, E. H., & Yulianto, A. (2023). Fotografi Produk Sebagai Media Promosi Banyumili Store. *Jurnal Kemadha*, 13(1), 27-50.
- Paskalina, A. J., Nirwana, A., & Nugroho, D. P. (2021). Perancangan Konten Visual Sebagai Media Promosi Pada Sosial Media Instagram Cafe Regina Di Kabupaten Tulungagung. *Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, 2(1), 159-175
- Prabowo, A., Khamadi, K., Haryadi, T. and Yudani, H.D., (2017). Persepsi Visual Karakter Warrior pada Game Online Warcraft, Perfect World, dan Nusantara Demandia. Vol 02, No 02, pp.160-181.
- Umami, Z. (2015). Social strategy pada media sosial untuk promosi pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 195-201.
- Siwan, S. (2023). Perancangan Foto Dokumentasi Desa Ngaduman Dengan Teknik Fotografi 360 (Doctoral dissertation).
- Wulandari, A. R. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. Mitita

Jurnal Penelitian.

Reza, M. W. A., & Anggalih, N. N. (2023). Perancangan Fotografi Sebagai Media Promosi Digital Brand

Lokal Cutoff. *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 4(3), 259-267.

Anggraeni, A., & Ardani, M. W. (2024). Perancangan Media Promosi Digital Serona Foto Studio Melalui

Instagram. *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 50-64.

Yulius, R., Nasrullah, M. F., Sari, D. K., & Alban, M. A. (2022). Design Thinking: Konsep dan Aplikasinya. Eureka Media Aksara.

Maharsi, I. (2016). ilustrasi. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Adiyati, A. N. (2023). KONTEN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA SUMBER GEMPONG, TRAWAS, MOJOKERTO.

Alfian , Fadhly Ahmad. (2024). Pengembangan Konten Instagram "Kopi Rempong" Sebagai Media Promosi.